

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pola kemitraan yang digunakan CV. Reja Mayur dan petani mitra adalah pola kemitraan Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA) karena didalamnya petani mitra menyediakan lahan, sarana dan tenaga, sedangkan perusahaan mitra menyediakan biaya atau modal dan/atau sarana untuk mengusahakan atau membudidayakan suatu komoditi pertanian. Tipe kemitraan yang dijalankan oleh CV. Reja Mayur dan petani mitra merupakan tipe kemitraan sinergis dibuktikan dengan adanya kesadaran saling mendukung dan membutuhkan pada seluruh pihak yang bermitra.
2. Faktor kepribadian, gaya manajemen partisipatif, dan berpikir kreatif secara simultan memiliki pengaruh pengambilan keputusan petani bermitra ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,905 yang memiliki arti bahwa sebesar 90,5 % variabel keputusan bermitra dapat dipengaruhi oleh variabel faktor kepribadian, gaya manajemen partisipatif, dan berpikir kreatif. Secara parsial faktor kepribadian dan berpikir kreatif berpengaruh signifikan terhadap keputusan bermitra sedangkan faktor gaya manajemen partisipatif tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bermitra.
3. Alternatif tindakan penguatan petani mitra antara lain mengadakan kegiatan *sharing* pengalaman antar petani, memperbanyak variasi kegiatan untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif petani, serta memperbaiki komunikasi terkait informasi teknis kemitraan.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan guna perbaikan pada perusahaan yaitu CV. Reja Mayur dan petani mitra adalah CV. Reja Mayur adalah sebagai berikut.

1. Memperkuat sistem pembinaan yang berkesinambungan terhadap petani mitra, yaitu pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan sebagai hubungan jangka panjang yang terus ada sepanjang kegiatan kemitraan. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan petani mitra agar mereka dapat menjalankan kegiatan kemitraan secara lebih efektif dan efisien.
2. Meningkatkan upaya komunikasi yang lebih intensif dengan petani mitra mengenai manfaat mengikuti kemitraan ini. Komunikasi yang intensif berguna untuk menghindari atau memperkecil kesalahpahaman kedua belah pihak serta meningkatkan loyalitas petani mitra untuk melanjutkan kemitraan.
3. Mengidentifikasi peluang secara berkala untuk memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sektor pertanian organik di daerah setempat. Kontribusi tersebut ditunjukkan dengan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan baru, dan memperkenalkan produk organik yang berkualitas ke pasar yang lebih luas.